

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah didefinisikan pada BAB I, serta hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh penulis pada BAB IV, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat akurasi dari model-model yang dibangun menggunakan analisis diskriminan yaitu 94.00% untuk dataset pelatihan, 79.20% untuk dataset pengujian dan 87.44% untuk dataset generalisasi, sedangkan tingkat akurasi dari model-model yang dibangun menggunakan regresi logistik yaitu 96.67% untuk dataset pelatihan, 79.23% untuk dataset pengujian, dan 88.54% untuk dataset generalisasi.
2. Tingkat akurasi dari model-model yang dibangun menggunakan jaringan syaraf tiruan yaitu 97.33% untuk dataset pelatihan, 83.45% untuk dataset pengujian dan 91.23% untuk dataset generalisasi.
3. Metode yang paling baik untuk memprediksi kegagalan perusahaan di Indonesia ialah metode jaringan syaraf tiruan, karena memiliki tingkat akurasi yang paling tinggi dengan galat tipe I dan galat tipe II yang relatif rendah. Namun, dengan alasan kesederhanaan (*parsimony*) model-model yang dibangun menggunakan regresi logistik lebih mudah untuk diaplikasikan di dunia nyata jika dibandingkan dengan model-model yang dibangun menggunakan jaringan syaraf tiruan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Bila memungkinkan, praktisi diharapkan dapat menggunakan model-model yang dibangun menggunakan jaringan syaraf tiruan dalam memprediksi kegagalan perusahaan di Indonesia. Namun apabila banyak kendala dalam mengaplikasikannya, para praktisi dapat menggunakan metode regresi logistik. Hal tersebut dikarenakan model-model yang dibangun regresi logistik memiliki tingkat akurasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan model-model yang dibangun menggunakan analisis diskriminan. Selain itu, para praktisi juga dapat memanfaatkan jaringan syaraf tiruan, regresi logistik, dan analisis diskriminan untuk melakukan analisis kredit, khususnya dalam membuat model untuk *credit scoring*.

2. Bagi Para Peneliti yang Tertarik

Diharapkan para peneliti yang tertarik dapat menggunakan metode statistika lainnya seperti Probit, dan metode kecerdasan buatan lainnya seperti *neuro-fuzzy*, *support vector machine* (SVM) ataupun algoritma genetika. Selain itu, para peneliti yang tertarik juga dapat membandingkan keefektifan teknik jaringan syaraf tiruan, regresi logistik, dan analisis diskriminan dalam hal melakukan analisis kredit, khususnya membuat model untuk *credit scoring*.